

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI TENTANG DAMPAK SEKS
PRANIKAH MELALUI MEDIA *BOOKLET*
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
DI SMP NEGERI 24 PALEMBANG
TAHUN 2025**



**ELYZA OKTIANA
PO.7124224345**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI TENTANG DAMPAK SEKS
PRANIKAH MELALUI MEDIA *BOOKLET*
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
DI SMP NEGERI 24 PALEMBANG
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**ELYZA OKTIANA
PO.7124224345**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan suatu tahap perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa dalam rentang usia 10 sampai 19 tahun. Masa remaja merupakan tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Karakteristik khas remaja adalah memiliki rasa ingin tahu tinggi yang cenderung membuat remaja ingin mencoba segala sesuatu yang belum pernah mereka alami tanpa pertimbangan risiko yang matang. Salah satu permasalahan yang terjadi pada masa remaja adalah seks pranikah (Qomariah, 2020)

Perilaku seksual pranikah adalah perilaku seks yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan resmi menurut hukum maupun agama dan kepercayaan masing-masing individu (Hayati, helmi et al 2021). Perilaku seksual remaja, terutama perilaku seks pranikah adalah masalah serius Yang merupakan faktor risiko terpenting bagi timbulnya kecacatan dan kematian di Negara-negara miskin. Hubungan seks pranikah pada remaja mengalami peningkatan Selama abad ke-20 (Cahyanti et al., 2022)

Beberapa dekade terakhir, aktivitas seksual pranikah pada remaja meningkat secara global, terkhusus di negara bagian barat, perilaku seks pranikah semakin dapat diterima dengan rata-rata persentase perilaku seksual pranikah pada remaja laki-laki sebesar 29% laki-laki dan 23% pada

Perempuan. Beberapa negara di Asia Tenggara melaporkan remaja yang aktif melakukan hubungan seksual pranikah seperti Malaysia 37,9%, Thailand 24,1% dan Brunei Darussalam 11,3% pernah melakukan hubungan seks pranikah.(Syafitriani et al., 2022)

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) 2020 menunjukkan bahwa 33,2% Remaja laki-laki dan 9,1% remaja Perempuan pernah meraba atau Merangsang pasangannya, 53,8% remaja Laki-laki dan 36,7% remaja perempuan Pernah berciuman bibir, serta 85,4% Remaja laki-laki dan 78,1% remaja Perempuan pernah berpegangan tangan dengan pasangannya(L. Rahmadani et al., 2023)

Berdasarkan data Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kasus kehamilan remaja di Sumatera Selatan sebesar 35,74%. Dinas Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Sumatera Selatan mendata terjadi kenaikan pernikahan usia dini di Sumatera Selatan pada tahun 2020. Meningkatnya angka pernikahan dini disebabkan karena terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan oleh remaja (L. Rahmadani et al., 2023)

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 7 Februari 2025 di SMPN 24 Palembang. SMPN 24 Palembang memiliki 1.053 pelajar yang terdiri dari 488 pelajar laki-laki dan 565 pelajar Perempuan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap guru Bimbingan Konseling (BK), pada dua tahun terakhir terdapat beberapa siswi yang *drop*

out dengan alasan hamil diluar nikah dan akan menikah dini. Peraturan sekolah jika terdapat siswi yang hamil diluar nikah akan ditindak lanjut dengan diberhentikan dari sekolah. Sekolah ini belum pernah ada penyuluhan mengenai dampak seks pranikah.

Perkembangan teknologi menyebabkan kemudahan untuk mengakses berbagai konten baik itu di sosial media maupun internet dari segi positif maupun negatif. Kebebasan ini pula yang membuat remaja dapat mengakses segi negatif dari perkembangan teknologi. Kebebasan seperti mengunduh dan membajak film pornografi dalam bentuk VCD/DVD, mp4, dan sejenisnya memaparkan remaja pada pornografi. Kebebasan dan kemudahan membajak film porno membuat media berisi pornografi yang mudah diakses oleh remaja, yang sangat ingin tahu tentang masalahnya seksual tetapi sulit untuk berkomunikasi orang tua atau guru. (Afriliani et al., 2023)

Upaya pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai perilaku seks pranikah sehingga remaja bisa menerapkan perilaku yang sehat dalam kehidupan sehari-hari. (Nurjanah et al., 2025)

Pendidikan kesehatan tentunya harus didukung dengan penggunaan media yang tepat sehingga informasi kesehatan dapat diterima secara efektif. Media yang dapat digunakan yaitu media cetak, media elektronik dan media papan (S. Rahmadani et al., 2024). Pelajar di SMPN 24 Palembang tidak

diperkenankan untuk membawa ponsel atau gadget di lingkungan sekolah. Adapun media elektronik memiliki dampak negatif bagi kesehatan yaitu gangguan kesehatan akibat kelelahan mata karena terus-menerus menatap layar monitor (Siregar et al., 2023)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media cetak. Keunggulan media cetak terletak pada kemampuannya menyajikan informasi secara mendalam dan terperinci, serta daya tahan fisik yang memungkinkan pembaca kembali (Suhartiningsih et al., 2024). Media cetak yang digunakan oleh peneliti ialah media *booklet*.

Booklet merupakan salah satu media pembelajaran dalam bentuk media cetak. Media ini memuat materi pelajaran dalam bentuk fisik yang unik, menarik, dan fleksibel. Unik karena bentuk fisik yang kecil lengkap dengan desain penuh warna yang akan menumbuhkan rasa ketertarikan untuk menggunakannya. (Zebua et al., 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Heri et al., 2020) diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan dan *selfefficacy* orangtua dalam memberikan pendidikan seks kepada remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Ada Pengaruh Pendidikan

Kesehatan Melalui Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Pranikah Di SMP Negeri 24 Palembang Tahun 2025?''.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah di SMP Negeri 24 Palembang Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata tingkat pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *booklet*.
- b. Diketahui pengaruh edukasi tentang dampak seks pranikah terhadap tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet*

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah melalui media *booklet*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pengetahuan serta memberikan pendidikan kesehatan tentang dampak seks pranikah.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan mengenai pendidikan kesehatan melalui media *booklet*

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pedoman dan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, C., Azzura, N. A., & Sembiring, J. R. B. (2023). Faktor Penyebab Dan Dampak Dari Kecanduan Pornografi Di Kalangan Anak Remaja Terhadap Kehidupan Sosialnya. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 8(1), 7–14. <https://doi.org/10.15294/harmony.v8i1.61470>
- Anggorodiputro, R. R. R. (2022). Penyuluhan Diet DASH Bagi Penderita Hypertensi Di Kelurahan Sukamentri Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 89–94. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.48>
- Badudin, M. T., Diah, I., & Syawa, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Bebas. *Jurnal INS*, 01(04), 73.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Cahyanti, A. R., Wijayanti, Pratiwi, N. E., & Apriani, A. (2022). Pengaruh Pemberian Penyuluhan Melalui Media Booklet Pencegahan Seks Pranikah (Bocah Sepah) Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap remaja Di SMPN 5 surakarta.
- Hardian, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol.5)
- Heri, H., Linda, S., Selviana, S., & Mawardi, M. (2020). Media *Booklet* Sebagai Media Promosi Kesehatan Peningkatan Pengetahuan Dan Self Efficacy Orangtua Memberikan Pendidikan Seksual Remaja. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(3), 97. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v6i3.8178>
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. Depok : Rajawali Pers.
- Kartikasari, S. (2020). Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan Iuran BPJS di Tengah Pandemi. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*.
- Kelberga, A., & Martinsone, B. (2021). Differences in Motivation to Engage in Sexual Activity Between People in Monogamous and Non-monogamous Committed Relationships. *Frontiers in Psychology*, 12(November). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.753460>

- Kostania, G., Ahmad, A. L., & Yunita, S. (2020). Pengembangan *Booklet* Pranikah Sebagai Media Informasi Dalam Pelayanan Kesehatan Untuk Calon Pengantin. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 1-10.
- Kurniawan, H. D., Azizah, F. K., Khansa Azizah, F., & Pirususanti, R. (2023). Pengukuran Antropometri Dan Edukasi Gizi Sebagai Upaya Preventif Terhadap Stunting Di Posyandu Dusun Kikis, Kelurahan Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(1), 89-96.
- Lestari, Y. I., & Nugroho, P. S. (2020). Hubungan Tingkat Ekonomi dan Jenis Pekerjaan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Tahun 2019. *Borneo Student Research*, 1(1), 269-273.
- Mardicko, A. (2022). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 54.
- Masturoh, I., & Anggita N (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan Pusdik SDM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Mustar, M., Hasnidar, H., Abbas, H. H., & Safitri, N. N. (2023). Efektifitas Video Sebagai Media Edukasi Kesehatan Terhadap Sikap Remaja Mengenai Infeksi Menular Seksual (IMS) ada Remaja. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 6(2), 179-189. <https://doi.org/10.33096/woh.v6i2.808>
- Nurjanah, S. H., Triwidyantari, D., & Yulindari, M. (2025). Efektivitas Edukasi Seksual Pranikah Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja Di Sma Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung. *Journal Of Midwifery Research*, 2(3).
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purbasari, C., Nurwati, B., Gigi, K., Usia, P., Dasar, S., Kesehatan, P., Caries, D., & Elementary, A. (2023). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Karies Pada Anak Anak. *EduCurio Journal*, 1(2), 414-419.
- Qomariah, S. (2020). *Pacar Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja*. 2.
- Rahmadani, L., Indriansari, A., & Purwanto, S. (2023). *Edukasi Kesehatan Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Pranikah*. 118-124.
- Rahmadani, S., Astuti, I., Yuliani, V., & Kebidanan, J. (2024). Edukasi Pencegahan Hubungan Seks Pranikah Melalui Video Edukasi Pada Siswa Smk Al-Hidayah Cilandak Timur *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 456-

461. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i3.1906>

- Rahmawati, F. (2023). Analisis Hukum dan Syariah dalam Budaya Digital: Tantangan dan Peluang di Era Teknologi. *Al-Hiwalah: Sharia Economic Law*, 2(1), 35–53.
- Risniawan, I., & Handayani, W. (2023). Representasi Dampak Negatif Seks Pranikah Pada Remaja Dalam Film Dua Garis Biru. *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/lektur.v5i1.19145>
- Safira, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Seks Pranikah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mereudu Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya *The Relationship Of Knowledge And Adolescent Princess Of Princess With Pranikah Sex Behavior In M. 6(1)*, 373–382.
- Sebayang W., Gultom, D.Y., & Sidabutar E. R (2018). Perilaku Seksual Remaja (Edisi 1). Sleman Deepublish
- Setiawan, R., Iryanti, I., & Muryati, M. (2020). Efektivitas Media Edukasi Audio-visual dan *Booklet* terhadap Pengetahuan Premenopause, Efikasi Diri dan Stres pada Wanita Premenopause di Kota Bandung. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i1.3876>
- Silfiana, A., & Sugiharto, S. (2019). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Anti Demam Berdarah Dengue (DBD). *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 136–147. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.40>
- Siregar, N. Y., Pratiwi, S. I., Longgupa, L. W., Nurfatimah, N., Sitorus, S. B. M., & Ramadhan, K. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi dengan Media *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Persiapan Masa Prakonsepsi. *Jurnal Bidan Mandiri*, 1(2), 11–23. <https://doi.org/10.33761/jbm.v1i2.1172>
- Sugiartini, D. K., & Meriyani, D. A. (2023). Pengetahuan Remaja Putri Berhubungan Dengan Sikap Mengenai Seksual Pra Nikah. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, 13(1), 299–306.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Edisi 2). Bandung : Alfabeta
- Suhartiningsih, S., Sulistiyaningrum, E. M., & Haryati, S. (2024). Pengaruh Edukasi Tentang Bahaya Seks Bebas Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(5474), 1333–1336.

- Syafitriani, D., Trihandini, I., & Irfandi, J. (2022a). Determinan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja (15-24 Tahun) Di Indonesia (Analisis SDKI 2017). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), 205–218. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss2.1162>
- Syafitriani, D., Trihandini, I., & Irfandi, J. (2022b). Determinan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8, 206.
- Syamsidar, S.Sos., M. S., Dr. Muhammad Reza Zulfikar, S.H., M. H., Eka Ari Endrawati, S.H., M. H., & Retno Sari Dewi, S.H., M.H., C. M. (2023). *Tantangan Dalam Menjaga Kebebasan Berpendapat Di Era Digital*. 1–23.
- Ummah, M. S. (2019). Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mencegah Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Media Sains indonesia. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Yamin, A. (2020). Pengaruh Penyuluhan Dan Pengetahuan Tentang Imunisasi Terhadap Sikap Ibu Membawa Anaknya Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Rancah. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 2(1). <https://doi.org/10.25157/jkg.v2i1.3582>
- Zebua, M., Hapsari, E., & Utami, T. (2021). *Efektivitas Edukasi Dengan Booklet Terhadap Peningkatan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di SMK Veteran 1 Sukoharjo*.
- Zulfikri, A. (2023). Hubungan antara Pola Attachment Orang Tua dan Keinginan untuk Melakukan Hubungan Seks Pranikah pada Remaja: Analisis Peran Faktor-faktor Psikologis dan Konteks Keluarga. *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science*, 1(03), 153–163. <https://doi.org/10.58812/jpkws.v1i03.427>